

## ABSTRAK

Hasil audit yang berkualitas dapat memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi bagi para pengambil keputusan yang berkenaan dengan informasi keuangan yang disajikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan etika dan skeptisisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Dengan etika dan skeptisisme profesional auditor yang dimiliki, diharapkan auditor dapat mendeteksi kecurangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada sembilan Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan responden sebanyak 58 auditor. Dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik, melalui program SPSS maka diperoleh data yang reliable dan valid. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif asosiatif karena ada variabel yang akan dijelaskan dan ditelaah mengenai seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Analisis data statistik menggunakan statistik regresi, korelasi, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya korelasi antara penerapan etika dan skeptisisme profesional auditor dengan pendeteksian kecurangan sebesar 0,923 yang diinterpretasikan “sangat kuat”. Selain itu hasil koefisien determinasi sebesar 65,8% menunjukkan bahwa secara parsial penerapan etika memberikan kontribusi pengaruh 65,8% terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 19,5% menunjukkan bahwa secara parsial skeptisisme profesional auditor memberikan kontribusi pengaruh sebesar 19,5% terhadap pendeteksian kecurangan. Hasil koefisien determinasi sebesar 85,3% menunjukkan bahwa secara simultan penerapan etika dan skeptisisme profesional auditor memberikan kontribusi pengaruh sebesar 85,3% terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan sebanyak 14,7% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Penerapan Etika, Skeptisisme Profesional Auditor, Pendeteksian Kecurangan**

## **ABSTRACT**

*A qualified audit result can provide a high level of confidence for decision makers related to the financial information presented. This study was conducted to determine whether there is any effect of the application of ethics and professional skepticism auditors in detecting fraud. Ethics and professional skepticism auditors owned is expected to detect fraud by auditors.*

*The data was collected by distributing questionnaires to nine public accounting firm in Bandung with 58 auditors as respondents for this study. Validity test, reliability test and classical assumption, through SPSS were aimed to gain reliable and valid data. The method used in this study was survey method with descriptive associative approach, because there are variables that will be explained and analyzed related to how big the influence of these variables. Statistical data analysis using statistical regression, correlation, t-test, f-test, and coefficient of determination were used in this study.*

*Based on correlation coefficient computation, it is found that the correlation between the application of ethics and professional skepticism auditors using fraud detector is 0.923. It means that the correlation is "very strong". Coefficient of determination result is 65.8% which means that parsial the application of ethics contributes 65.8 % to the fraud detection, whereas coefficient of determination result is 19.5% which means that parsial of professional skepticism auditors contributes 19.5 % to the fraud detection .Moreover, coefficient of determination result is 85.3 %, which means that simultaneously the application of ethics and professional skepticism auditors contributes 85.3 % to the fraud detection, whereas, the score 14.7 % is the influence of other factors were not examined*

***Key Words: Ethics Application, Auditor Professional Skepticism, Fraud Detection***